

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah**

MI Ahsanul Insan Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar berdiri pada tanggal 14 juni 1972. Asal mula berdirinya MI Ahsanul Insan Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dilatar belakangi oleh adanya keinginan H. M. Umar Yasin, BA dan juga masyarakat untuk mendirikan madrasah, jadilan dibuat acara safrah amal untuk mencari dana pembangunan serta meminta sumbangan-sumbangan dari masyarakat.

Beberapa lama kemudian, setelah terkumpul nya dana maka didirikanlah sebuah bangunan yang saat itu bangunannya masih beralaskan tanah yang bangunan tersebut diberi nama MI Ahsanul Insan.

##### **2. Visi Madrasah**

*“Menciptakan Generasi Islam yang beriman dan bertaqwa berakhlakul karimah serta memiliki keterampilan dasar keagamaan.”*

##### **3. Misi Madrasah**

- a. Mewujudkan lingkungan yang bersih asri nyaman serta agamis.
- b. Membiasakan shalat berjamaah serta sunnah, tadarus Al-Qur'an, berperilaku sopan dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Membina hubungan baik dengan masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan sosial.

#### **4. Tujuan Madrasah**

- a. Berakhlak mulia
- b. Khatam Al-Qur'an dan tartil.
- c. Hafal surah-surah pendek (Juz 'Amma).
- d. Mampu secara aktif melaksanakan ibadah Yaumiyah dengan benar dan tertib.
- e. Dapat bersaing dengan peserta didik sekolah-sekolah yang sederajat dalam bidang ilmu pengetahuan.

#### **5. Identitas Madrasah**

- a. Nama madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Ahsanul Insan
- b. NSS : 111263030045
- c. NPSN : 30305096
- d. No. Akreditasi : Dd.018529
- e. Tanggal Akreditasi : 05 November 2005
- f. Peringkat Akreditasi : C
- g. Alamat : Jl. Handil Lima
- h. Desa : Keladan Baru
- i. Kecamatan : Gambut
- j. Kota : Banjar

- k. Provinsi : Kalimantan Selatan
- l. Kode Pos : 70652
- m. Telepon/HP : 0852 – 4640 - 4544
- n. Tanggal Berdiri : 14 juni 1972
- o. Penyelenggara Madrasah: Yayasan Pondok Pesantren Ahsanul Insan
- p. Kepemilikan Tanah : H. M. Umar Yasin, BA

## 6. Data Fasilitas Madrasah

### a. Jumlah ruang berdasarkan kondisi bangunan

No.	Ruang	Kondisi			Keterangan
		Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	Ruang belajar/kelas	-	-	6	-
2	Ruang kepala sekolah	-	-	-	Tidak ada
3	Ruang guru	-	-	6	-
4	Ruang tata usaha	-	-	-	Tidak ada
5	Ruang BP	-	-	-	Tidak ada
6	Ruang Lab. IPA	-	-	-	Tidak ada
7	Ruang Lab. Biologi	-	-	-	Tidak ada
8	Ruang Lab. Fisika	-	-	-	Tidak ada
9	Ruang Lab. Kimia	-	-	-	Tidak ada
10	Ruang Lab. Komputer	-	-	-	Tidak ada
11	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	Tidak ada
12	Perpustakaan	-	-	-	Tidak ada
13	UKS	-	-	-	Tidak ada
14	WC Guru	-	-	-	Tidak ada
15	WC Peserta didik	-	2	-	-
16	Gudang	-	-	-	Tidak ada

17	Tempat ibadah	-	1	-	-
18	Tempat olahraga	-	-	-	Tidak ada
19	Ruang organisasi peserta didik	-	-	-	Tidak ada
20	Ruang lainnya	-	-	-	Tidak ada

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Ahsanul Insan Tahun Pelajaran 2018/2019

b. Perlengkapan administrasi

No	Jenis	Kondisi			Ket.
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Laptop	-	-	1	-
2	Printer	1	-	-	-
3	Mesin tik	-	-	-	Tidak ada
4	Tape/radio	-	1	-	-
5	Pengeras suara	3	-	-	-
6	Mesin photocopy	-	-	-	Tidak ada

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Ahsanul Insan Tahun Pelajaran 2018/2019

c. Jumlah dan kondisi perlengkapan olah raga

No	Jenis	Kondisi			Ket.
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Bola volly	-	-	-	Tidak ada
2	Bola sepak	-	-	-	Tidak ada
3	Bola basket	-	-	-	Tidak ada
4	Raket	-	-	-	Tidak ada
5	Alat lompat tinggi	-	-	-	Tidak ada

6	Kaset senam	-	-	-	Tidak ada
7	Tongkat estafet	-	-	-	Tidak ada

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Ahsanul Insan Tahun Pelajaran 2018/2019

d. Jumlah alat peraga

No	Kondisi/ Jenis Peraga	Kondisi			Keterangan
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Matematika				
	a. Alat berhitung	-	-	-	Tidak ada
	b. Pecahan dan bagian	-	-	-	Tidak ada
2.	Bahasa Indonesia				
	KIT bahasa	-	-	-	Tidak ada
3.	IPA				
	a. KIT IPA	-	-	-	Tidak ada
	b. Alat pendukung peraga	-	-	-	Tidak ada
	c. Poster	-	-	-	Tidak ada
4.	IPS				
	a. Peta nusantara	-	-	-	Tidak ada
	b. Peta kalimantan	-	-	-	Tidak ada
	c. Peta dunia	-	-	-	Tidak ada
	d. Bola dunia	-	-	-	Tidak ada
5.	Pendidikan Agama				
	a. Foster huruf hijaiyah	-	-	-	Tidak ada

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Ahsanul Insan Tahun Pelajaran 2018/2019

## 7. Data Peserta didik dan Guru

### a) Jumlah peserta didik

Kelas	Tahun 2018/2019			
	L	P	Jumlah	Jumlah Kelas
<b>I</b>	13	11	24	1
<b>II</b>	7	8	15	1
<b>III</b>	14	11	25	1
<b>IV</b>	9	11	20	1
<b>V</b>	12	12	24	1
<b>VI</b>	8	19	27	1
<b>Jumlah</b>	<b>63</b>	<b>72</b>	<b>135</b>	<b>6</b>

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Ahsanul Insan Tahun Pelajaran 2018/2019

### b) Data tenaga pendidik

No	Nama	Jabatan	TMT Awal	Status
1.	M. Kasran	Kepala Sekolah	01-07-1983	GTY
2.	M. Yamani	Wakil Kepala Sekolah	01-07-1992	GTY
3.	Siti Raihanah	Bendahara	01-07-1992	GTY
4.	Kastolani	Guru	01-07-2008	GTY
5.	M. Hasbi	Guru	01-07-2003	GTY
6.	Wardiansyah	Guru	01-07-2008	GTY
7.	M. Mahfudz	Guru	01-07-2016	GTY
8.	M. Rusli	Guru	01-07-2008	GTY
9.	Nur Baiti S.Pd	Guru	01-07-2016	GTY
10	Habibah	Guru	01-07-1994	GTY
11.	Rahmad Hidayat S.Ag	Guru	01-07-2016	GTY

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Ahsanul Insan Tahun Pelajaran 2018/2019

## **B. Penyajian Data**

Penyajian data tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ahsanul Insan Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar akan disajikan dalam uraian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang diperoleh dari hasil pengamatan penulis di lapangan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumenter untuk menggali data-data dalam penelitian ini.

Dalam penyajian data ini, penulis akan mengemukakannya berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan tentang Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Madrasah Ibtidaiyah Ahsanul Insan Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, sebagai berikut :

### 1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ahsanul Insan Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

#### a. Perencanaan

##### 1) Menganalisis Materi Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan hasil wawancara dapat penulis kemukakan bahwa kedua guru selalu menganalisis dan *muraja'ah* materi Al-Qur'an dan Hadits sebelum mengajarkannya pada peserta didik. Hal ini dilakukan agar guru dapat dengan mudah dalam mempertimbangkan cara menyampaikan materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik. Materi Al-Qur'an dan Hadits di ajarkan ternyata terpisah dengan kitab dan guru yang berbeda, agar peserta didik lebih mudah memahami.

<b>Materi</b>	<b>Guru/ Pendidik</b>	<b>Buku/ kitab</b>	<b>Pengarang</b>
Al-Qur'an	Siti Raihana	<i>Juz' Amma</i>	Drs. H. Muhammad Zuhri
Hadits	M. Rusli	<i>Targif wa tarhib</i>	Muhammad bin Ahmad Nabhan

## 2) Program Tahunan

Berdasarkan hasil wawancara bahwa beliau berdua belum pernah membuat program tahunan melainkan hanya berpatokan kepada kitab.

## 3) Program Semester

Berdasarkan hasil wawancara bahwa beliau berdua belum pernah juga membuat program semester. Adapun mengenai alokasi waktu disesuaikan dengan waktu yang ditetapkan oleh sekolah.

## 4) Silabus

Berdasarkan hasil wawancara bahwa beliau berdua juga belum pernah juga membuat silabus dan sekolah juga tidak menyediakan silabus.

## 5) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan hasil wawancara bahwa beliau berdua juga belum pernah juga menggunakan RPP karena beliau berdua belum pernah belajar bagaimana cara pembuatan RPP dan sekolah pun tidak menyediakan RPP.

### b. Pelaksanaan

Adapun tahapan kegiatan belajar mengajar meliputi :

#### 1) Kegiatan awal atau pendahuluan



Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis dapat diketahui proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits berada pada rangkaian belajar peserta didik.

Pada awal kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Peserta didik menjawab salam dengan suara yang lantang. Setelah itu guru menanyakan kabar lalu memerintahkan untuk mengumpulkan PR. Setelah semua PR terkumpul, lalu guru memulai untuk membaca doa dan diiringi oleh peserta didik.

Pada awal kegiatan pembelajaran Hadits, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Peserta didik menjawab salam dengan suara yang lantang. Setelah itu guru memulai untuk membaca doa.

Menyadari keadaan peserta didik yang terkonsumsi untuk belajar, kemudian guru menyuruh peserta didik untuk tenang dan segera untuk mengeluarkan kitab pelajaran Hadits.

Kedua guru tidak mengabsen peserta untuk mengetahui siapa yang tidak masuk pada pembelajaran hari ini. Padahal tujuan dari mengabsen peserta didik adalah untuk mendapatkan perhatian peserta didik dan guru juga tidak melakukan kegiatan appersepsi untuk menarik minat peserta didik dan memotivasi peserta didik serta menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk menguasai materi. Tujuan pembelajaran juga tidak disampaikan, dan juga guru tidak mengadakan penilaian selama proses pembelajaran yakni dengan mengadakan pre test.

## 2) Kegiatan inti

Dari hasil observasi yang dilakukan pada pelajaran Al-Qur'an dapat diketahui bahwa guru mengawalinya dengan menyuruh peserta didik membuka kitab Juz 'Amma dan mengamati materi, kemudian guru menanyai materi yang akan dipelajari, guru menjelaskan materi tersebut sambil mengadakan tanya jawab kepada peserta didik, kemudian guru mencontohkan bacaan dan menyuruh peserta didik mengulangi.

Pada kegiatan eksperimen guru memberikan tugas kepada peserta didik baik dengan menjawab hukum bacaan pada materi tersebut. Pada kegiatan asosiasi dan komunikasi guru menanyakan keahaman peserta didik dan menjelaskan materi yang belum dipahami.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada pelajaran Hadits dapat diketahui bahwa guru mengawalinya dengan menyuruh peserta didik membuka kitab *Targif wa tarhib* dan mengamati materi, lalu guru menuliskan hadits dan artinya dipapan tulis dan peserta didik juga menulis artinya, kemudian guru menyontohkan bacaan dan menyuruh peserta didik mengulangi, kemudian guru menjelaskan materi tersebut sambil mengadakan tanya jawab kepada peserta didik, kemudian guru menyuruh peserta didik membacakan materi yang dipelajari didepan kelas.

Pada kegiatan eksperimen guru meminta kepada peserta didik untuk membacakan pada materi tersebut di depan kelas secara bergantian.

Pada kegiatan asosiasi dan komunikasi guru menanyakan pemahaman peserta didik dan menjelaskan materi yang belum dipahami.

Materi pokok merupakan butir-butir bahan pelajaran yang dibutuhkan peserta didik untuk mencapai suatu kompetensi dasar.

Sebelumnya guru harus menguasai terlebih dahulu materi tersebut. Berdasarkan hasil wawancara bahwa sebelum mengajar kedua guru tersebut terlebih dahulu menguasai materi dan merancang cara menyampaikan materi agar mudah dipahami peserta didik sesuai dengan tingkat pemahamannya. Isi dari materi pelajaran yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan materi yang ada pada kitab pelajaran Al-Qur'an (*juz 'amma*) dan Hadits (*Targif wa tarhib*) untuk kelas V. Sedangkan pada implementasinya guru lebih memfokuskan pada pemahaman dan hafalan serta keterampilan peserta didik dalam mempraktekkan isi materi.

Berdasarkan hasil wawancara tentang strategi bahwa beliau berdua belum mengerti tentang strategi apa yang digunakan tetapi berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa beliau berdua menggunakan strategi ekspositori yang mana strategi tersebut guru yang memegang peranan yang sangat penting atau dominan di dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa beliau berdua sering menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan hanya dalam beberapa kesempatan saja menggunakan metode demonstrasi dan *syahid* misalnya pada pelafalan surah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dapat dijelaskan bahwa secara umum kedua guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab dan juga digabungkan dengan metode demonstrasi dan *syahid* khusus untuk pembelajaran Al-Qur'an. Misalnya pada pembelajaran Al-Qur'an ketika guru memberikan pelajaran pada materi surah An-Nasr, guru terlebih dahulu memberikan tanya jawab sambil menjelaskan materi yang akan dipelajari, kemudian membacakan surah sambil diiringi oleh peserta didik, lalu menjelaskan artinya dan terakhir mensyahid hukum tajwid yang ada didalam surah.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Sebab media dapat memperjelas bahan atau materi yang tidak bisa difahami anak lewat penjelasan dari guru. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa beliau menggunakan media yang sesuai dengan materi yang beliau ajarkan dan yang sesuai dengan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah atau dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah dan benda-benda yang ada disekolah yang berhubungan dengan materi pelajaran. Media pokok yang sering digunakan oleh guru pada saat mengajar adalah kitab, dan papan tulis.

Alokasi waktu harus disesuaikan dengan banyak dan lama kegiatan dalam pembelajaran, alokasi waktu berpedoman kepada tujuan. Berdasarkan hasil wawancara beliau mengatakan bahwa alokasi waktu dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits adalah keduanya sama-sama dua jam pembelajaran, dengan alokasi waktu 35 menit setiap satu jam

kegiatan pembelajaran. Menurut beliau berdua alokasi waktu sudah cukup bahkan kadang berlebihan karena dalam satu kali pertemuan itu waktunya dua jam pelajaran yaitu 2x35 menit.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa guru menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum yang di atur oleh sekolah yaitu kitab *Juz 'Amma* untuk Pelajaran Al-Qur'an dan kitab *Targif wa tarhib* untuk pelajaran Hadits tanpa mengikuti kurikulum dari pemerintah seperti buku pelajaran Al-Qur'an Hadits dan LKS.

Pengelolaan kelas itu penting dilakukan dalam upaya menciptakan kondisi belajar yang optimal. Berdasarkan hasil wawancara bahwa beliau berdua selalu mengkondisikan kelas sebelum menyampaikan materi dan jika ada keributan di kelas maka beliau cepat menanganinya dengan menegur peserta didik yang bersangkutan. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pengelolaan kelas yang dilakukan oleh kedua guru sudah cukup baik dengan menegur peserta didik yang ribut walau terkadang masih ada yang ribut.

### 3) Kegiatan akhir atau penutup.

Berdasarkan hasil observasi dalam kegiatan penutup Pada Pelajaran Al-Qur'an, guru memberikan PR materi yang sudah dipelajari, kemudian mengucapkan salam tanpa memberikan kesimpulan dari semua materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi dalam kegiatan penutup pada pelajaran Hadits, setelah semua peserta didik membaca ke depan selesai, guru

langsung mengucapkan salam tanpa memberikan tugas akhir dan kesimpulan dari semua materi yang telah disampaikan.

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara pada pelajaran Al-Qur'an diketahui bahwa beliau mengadakan penilaian pada saat proses pembelajaran berakhir yang mengacu pada materi yang telah disampaikan. Alat evaluasi yang terdapat dalam tes tertulis seperti syahid, dan tes lisan seperti menghafal.

Berdasarkan hasil wawancara pada pelajaran Hadits diketahui bahwa terkadang penilaian pada saat proses pembelajaran berakhir yang mengacu pada materi yang telah disampaikan. Alat evaluasi yang terdapat dalam tes lisan seperti membaca Hadits.

Pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits tentunya dalam proses penilaian tidak hanya menggali salah satu aspek kemampuan saja, akan tetapi seluruh aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis, dapat dikemukakan secara umum dalam pelaksanaan evaluasi teknik penilaian menggunakan tes tertulis dan tes lisan, untuk ranah kognitif guru menyuruh peserta didik menjawab beberapa pertanyaan mengenai materi, pada ranah afektif guru melihat keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari guru dan dari perhatian peserta didik ketika guru menjelaskan materi, dan pada ranah psikomotor guru menilai dari kemampuan peserta didik mempraktekkan dalam pelafalan.

#### d. Tindak Lanjut

Pada tahapan tindak lanjut setelah evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits guru harus memberikan perbaikan dan pengayaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru M. Rusli dan ibu Siti Raihana yang mengajar Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ahsanul Insan Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar beliau mengatakan bahwa belum pernah mengadakan pengayaan atau pun remedial kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi penulis tidak menemukan adanya pembelajaran remedi terhadap peserta.

### 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Ahsanul Insan

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V di MI Ahsanul Insan diantaranya adalah sebagai berikut:

#### a. Pendidik

##### 1) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan guru Al-Qur'an Hadits di MI Ahsanul Insan adalah Dari hasil wawancara bahwa guru Al-Qur'an yaitu Ibu Siti Raihanah adalah lulusan dari Pondok Pesantren Darussalam Martapura dan guru Hadits yaitu Guru M. Rusli adalah lulusan dari Pondok Pesantren Darussalam Martapura. Hal tersebut sangat sesuai dengan mata pelajaran yang dipegang beliau di Madrasah Ibtidaiyah Ahsanul Insan Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

## 2) Pengalaman Mengajar

Dari hasil wawancara bahwa pengalaman mengajar ibu Siti Raihanah yaitu tahun dari tahun 1992 sampai dengan sekarang dan guru M. Rusli yaitu dari tahun 2008 sampai dengan sekarang. Jadi kedua guru yang mengajar Al-Qur'an Hadits ini sudah sangat berpengalaman dalam mengajar dan menghadapi peserta didik.

### b. Peserta didik

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa peserta didik memperhatikan pembelajaran dengan baik dan bersikap tenang saat guru menjelaskan. Namun ada juga peserta didik yang kurang memperhatikan pembelajaran, melihat hal ini pendidik punya cara sendiri dalam menarik perhatian peserta didik yaitu dengan menegur atau dengan memberikan cerita-cerita yang menarik perhatian peserta didik yang berhubungan dengan materi yang disampaikan pendidik.

### c. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada belum cukup memadai seperti bangunan yang rusak dan halaman sekolah yang sempit, keadaan WC yang sudah rusak, alat-alat pembelajaran seperti buku-buku pelajaran juga masih belum lengkap karena ketiadaan perpustakaan.



### **C. Analisis Data**

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, maka diperlukan suatu analisis agar lebih jelas mengenai permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

#### **1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ahsanul Insan Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar**

Secara umum dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits berdasarkan penyajian dan teori umum tentang kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran, dapat diketahui bahwa pembelajaran di MI Ahsanul Insan telah terlaksana dengan cukup baik. Walaupun tidak dapat dihindari adanya beberapa hal dan kendala yang dihadapi harus diperhatikan dan dipertimbangkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, untuk selanjutnya pembelajaran mendapatkan hasil yang optimal. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menganalisis data berdasarkan permasalahan yang disajikan.

##### **a. Perencanaan**

Pembuatan perencanaan dalam kegiatan pembelajaran sangat penting bagi guru, sebab dengan perencanaan yang matang pembelajaran menjadi terarah dan akan tercapainya sasaran yang diinginkan. Sebelum memulai pembelajaran perlu adanya sebuah perencanaan.

##### **1) Menganalisis Materi Al-Qur'an Hadits**

Berdasarkan penyajian data, Materi yang di sajikan sangat baik karena materi dikhususkan dengan guru yang berbeda dan kitab yang berbeda dan

diwaktu yang berbeda dan juga dapat diketahui bahwa dalam menganalisis materi, kedua guru melakukannya dengan cukup baik. Kedua guru selalu menganalisis atau *muroja'ah* materi sebelum mengajarkannya kepada peserta didik.

#### 2) Program Tahunan

Dalam pembuatan program tahunan berdasarkan penyajian data, dapat diketahui bahwa kedua guru belum pernah membuatnya karena berpedoman pada kurikulum yang berlaku yaitu semi pesantren jadi hanya berpedoman dengan kitab juz amma' dan *targib wa tarhib*.

#### 3) Program Semester

Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui bahwa kedua guru belum pernah membuat Program Semester karena belum pernah belajar tentang program semester.

#### 4) Silabus

Berdasarkan penyajian data kedua guru juga belum pernah membuat silabus karena belum pernah juga belajar tentang pembuatan silabus.

#### 5) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui bahwa kedua guru Al-Qur'an dan Hadits dalam membuat program perencanaan pembelajaran belum terlaksana karena kedua guru belum pernah belajar tentang pembuatan RPP tetapi hanya berpedoman pada kitab pegangan saja. Padahal jika perencanaan pembelajaran ini dibuat maka terlaksana dengan

lebih berkualitas, lancar, efektif dan efisien. Sehingga tujuan pendidikan pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

b. Pelaksanaan

Pada proses pelaksanaan pembelajaran secara umum sudah cukup baik. Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Berdasarkan penyajian data tentang proses pelaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan kegiatan ini dan kegiatan penutup sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Saat membuka pelajaran yang pertama kali dilakukan guru Al-Qur'an adalah memberi salam kepada peserta didik dan menanyakan kabar lalu memerintahkan untuk mengumpulkan PR kemudian memulai untuk membaca doa tanpa mengabsen peserta didik dan tanpa memberikan appersepsi dan motivasi serta melakukan pre tes kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan, padahal semua itu perlu dilakukan untuk menarik perhatian peserta didik.

Saat membuka pelajaran yang pertama kali dilakukan guru Hadits adalah memberi salam kepada peserta didik tanpa menanyakan kabar kemudian memulai untuk membaca doa tanpa mengabsen peserta didik dan tanpa memberikan appersepsi dan motivasi serta melakukan pre tes kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan padahal semua itu perlu dilakukan untuk menarik perhatian peserta didik.

Secara umum kegiatan pendahuluan sudah cukup baik hanya saja ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu mengabsen peserta didik. Hal ini penting dilakukan agar kita mengetahui tingkat kehadiran peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran adalah suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan peserta didik secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik dari proses mengamati, menanya, eksperimen/ explore, asosiasi dan komunikasi.

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa guru melakukannya dengan cukup baik. Dari hasil penyajian data Pelajaran Al-Qur'an dapat diketahui bahwa guru mengadakan eksplorasi mengawalinya dengan menyuruh peserta didik membaca materi, kemudian setelah peserta didik mengetahui sedikit tentang gambaran materi yang akan dipelajari, guru menjelaskan materi tersebut sambil mengadakan tanya jawab kepada peserta didik, kemudian guru menyuruh peserta didik menjelaskan dengan kalimat mereka sendiri mengenai materi yang dipelajari, kemudian guru memberikan contoh bacaan dan peserta didik menggiringi. Pada kegiatan elaborasi guru memberikan tugas kepada peserta didik baik dengan menjawab pertanyaan, menyuruh melakukan praktek. Pada kegiatan konfirmasi guru menanyakan pemahaman peserta didik dan menjelaskan materi yang belum dipahami.

Dari hasil penyajian data Pelajaran hadits dapat diketahui bahwa guru mengadakan eksplorasi dengan menyuruh peserta didik membaca materi dan mengartikannya, kemudian setelah peserta didik mengetahui sedikit tentang gambaran materi yang akan dipelajari, guru menjelaskan materi tersebut sambil mengadakan tanya jawab kepada peserta didik, kemudian guru memberikan contoh bacaan dan peserta didik menggiringi. Pada kegiatan elaborasi guru memberikan tugas kepada peserta didik baik dengan menjawab pertanyaan, dan melakukan praktek membaca. Pada kegiatan konfirmasi guru menanyakan keahaman peserta didik dan menjelaskan materi yang belum dipahami.

Materi pokok merupakan butir-butir bahan pelajaran yang dibutuhkan peserta didik untuk mencapai suatu kompetensi dasar. Sebelumnya guru harus menguasai terlebih dahulu materi tersebut. Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa materi terlebih dahulu dikuasai oleh guru dan juga merancang cara menyampaikan materi agar mudah difahami peserta didik sesuai dengan tingkat pemahamannya. Isi dari materi pelajaran yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan ketentuan yang ada pada sekolah yaitu dengan menggunakan kitab *Juz 'Amma* dan kitab *Targib Wa Tarhib*. Dari implementasinya guru lebih menekankan pada pemahaman, hafalan serta keterampilan peserta didik dalam mempraktekkan isi materi. Secara umum dalam menyampaikan materi sudah cukup baik karena mengarah pada ketentuan materi yang ada pada kitab dan pada pemahaman peserta didik.

Penggunaan strategi harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa beliau sering menggunakan strategi ekspositori yang mana guru yang memegang peranan penting atau lebih dominan dibandingkan peserta didik.

Penggunaan metode juga harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa beliau sering menggunakan ceramah, tanya jawab dan syahid serta juga dengan menggunakan gabungan beberapa metode seperti penggabungan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan *syahid* dalam pembelajaran. Penggunaan metode tentu harus sejalan dengan tujuan pembelajaran dan isi dari materi yang dipelajari. Secara umum dalam memilih atau menetapkan metode pelajaran kedua guru sudah melaksanakannya dengan baik.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Sebab media dapat memperjelas bahan atau materi yang tidak bisa difahami anak lewat penjelasan dari guru. Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa kedua guru menggunakan media yang sesuai dengan materi yang beliau ajarkan dan yang sesuai dengan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Variasi media yang digunakan oleh guru diantaranya kitab dan papan tulis.

Alokasi waktu harus disesuaikan dengan banyak dan lama kegiatan dalam pembelajaran, alokasi waktu berpedoman kepada waktu yang

ditentukan sekolah. pelajaran Al-Qur'an dan Hadits adalah sama-sama dua jam pembelajaran, dengan alokasi waktu 35 menit setiap satu jam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan penyajian data alokasi waktu untuk 2 jam pembelajaran sudah cukup untuk materi tertentu namun kadang tidak semua alokasi waktu 2 jam tersebut cukup untuk menyelesaikan pembahasan materi yang memang memerlukan penjelasan yang mendalam.

Pengelolaan kelas itu penting dilakukan dalam upaya menciptakan kondisi belajar yang optimal. Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa beliau selalu mengkondisikan kelas sebelum menyampaikan materi dan jika ada keributan dikelas maka beliau cepat menanganinya dengan menegur peserta didik yang bersangkutan. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru sudah cukup baik namun masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik seperti pengaturan tempat duduk dengan menempatkan peserta didik yang lebih rendah atau anak yang kurang perhatian di depan.

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan data penyajian dapat diketahui bahwa kedua guru sudah melakukannya dengan cukup baik, seperti guru Al-Qur'an yang memberikan pos test dan PR. Guru Hadits pun memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca hadits kedepan secara bergantian.

Sebelum menutup pelajaran, kedua guru Al-Qur'an dan Hadits terkadang memberikan nasehat atau pesan agar peserta didik mengulang pelajaran di rumah dan belajar lebih tekun dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Pemberian penguatan dan kesimpulan serta post test itu sangat diperlukan diakhir proses pembelajaran. Pada pemberian post test ini berguna sekali untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menerima pelajaran.

### c. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang yang telah mengalami proses belajar selama periode tertentu.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa guru Al-Qur'an selalu mengadakan penilaian pada saat proses pembelajaran berakhir dan guru Hadist terkadang mengadakan penilaian pada saat proses pembelajaran berakhir. Alat evaluasi yang digunakan adalah tes dan non tes. Tes tertulis seperti uraian, essay dan objektif. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits tentunya dalam proses penilaian tidak hanya menggali salah satu aspek kemampuan saja, akan tetapi seluruh aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Secara umum dalam pelaksanaan evaluasi teknik penilaian menggunakan tes tertulis bentuk essay, objektif dan uraian dan tes perbuatan bentuk unjuk kerja dan ranah penilaiannya untuk ranah kognitif guru menyuruh peserta didik menjawab beberapa pertanyaan mengenai materi, pada ranah afektif guru melihat keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan



dari guru dan dari perhatian peserta didik ketika guru menjelaskan materi, dan pada ranah psikomotor guru menilai dari kemampuan peserta didik mempraktekkan.

Dalam pemilihan alat evaluasi seperti tes dan nontes sudah cukup baik disamping sudah mengacu pada materi yang ada pada kitab, beliau juga menilai dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik.

#### d. Tindak Lanjut

Upaya tindak lanjut ini sangat penting dalam proses pengajaran, sebab jika tidak, kegiatan-kegiatan evaluasi yang telah dilakukan tidak akan banyak gunanya, hanya merupakan pemborosan waktu saja. Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa dalam tahap tindak lanjut, kedua guru tidak memberikan pembelajaran remedi terhadap peserta didik, namun untuk guru Al-Qur'an hanya memberikan PR.

Pelaksanaan tindak lanjut dari guru belum cukup baik, adalebih baik jika ditambah remedial dan pengayaan.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V di MI Ahsanul Insan Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Ahsanul Insan diantaranya adalah sebagai berikut:

### a. Pendidik

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Dengan latar belakang

pendidikan yang sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkualitas baik. Dari data yang diperoleh pada MI Ahsanul Insan Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, guru yang mengajar Al-Qur'an Hadits adalah lulusan Pondok Pesantren Darussalam Martapura. Dengan demikian hal ini tentu sangat sesuai dengan mata pelajaran yang beliau pegang dengan jalur pendidikan yang beliau tempuh sebelumnya.

#### 1) Latar belakang pendidikan

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Dengan latar belakang pendidikan yang sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkualitas baik. Dari data yang diperoleh pada MI Ahsanul Insan Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, guru yang mengajar Al-Qur'an Hadits adalah lulusan Pondok Pesantren Darussalam Martapura. Dengan demikian hal ini tentu sangat sesuai dengan mata pelajaran yang beliau pegang dengan jalur pendidikan yang beliau tempuh sebelumnya.

#### 2) Pengalaman mengajar

Dari hasil penyajian data dapat diketahui pengalaman mengajar guru Al-Qur'an Hadits sudah sangat lama, Dengan demikian beliau cukup berpengalaman dalam mengajar dan menghadapi peserta didik.

#### b. Peserta didik

Peran peserta didik sangat berpengaruh pada setiap pembelajaran, dari hasil penyajian data terlihat bahwa peserta didik memperharikan

pembelajaran dengan baik dan bersikap tenang saat guru menjelaskan walau masih ada peserta didik yang kurang memperhatikan dengan baik.

c. Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana berdasarkan penyajian data masih kurang memadai, sehingga perlu adanya perhatian dalam melengkapi sarana dan prasarana, dalam hal penggunaannya dan perawatannya.